



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

POLTEKKES KEMENKES RIAU
Jl. Melur Nomor 103 Pekanbaru Kode Pos. 28122 Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761)
20656

Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id Website : www.pkr.ac.id



Nomor : PP.03.01/3.5/0748/2022

21 Februari 2022

Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir di PMB Rosita

Yth. Pimpinan PMB Rosita
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2021/2022 Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

NO	NAMA	NIMA
1	Anita rohmana	P031915401003
2	Cindy eftri amelia	P031915401045
3	Putri Zahara	P031915401063
4	Rapika Yanti	P031915401068
5	Mimit noviasari	P031915401058
6	Reja Jaya	P031915401070
7	Aqsya syahrianda yusup	P031915401043
8	Depa umairoh	P031915401046
9	Jihan Fadhilah Risae	P031915401053
10	Nasri Rani Wahyuni	P031915401060
11	Manisa Amalia	P031915401015
12	Aisyah Dalimunthe	P031915401001
13	Syhara Lajina Dwi Sipa	P031915401031

Akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Rosita yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Riau,



Husnan, S.Kp, MKM

PRAKTIK MANDIRI BIDAN ROSITA
Bidan : ROSITA, STR. Keb
Jl. TAMAN KARYA KOTA PEKANBARU

Pekanbaru, Maret 2022

Nomor :

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir(LTA)

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes

Kemenkes Riau

di -

Pekanbaru.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosita, STR. Keb

Jabatan : Pimpinan Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru

Menyatakan bahwa :

Nama : Putri Zahara

NIM : P031915401063

Tingkat : III B

Semester : VI (Enam)

Dengan ini telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus secara berkelanjutan sebagai penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A di Praktik Mandiri Bidan Rosita Kota Pekanbaru".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan PMB Rosita

Rosita, STR. Keb

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2021/2022**













Nama Mahasiswa : Putri Zahara

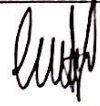











NIM : P031915401063

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.A
di PMB Rosita Kota Pekanbaru

Pembimbing I : Ari Susanti, SST, M.Keb

Pembimbing II : Isye Fadmiyanor, S.Si.T, M.Kes

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Tanda tangan Pembimbing
1	13/Maret 2022	BAB I	Perbaiki tujuan umum, tujuan khusus, dan ruang lingkup		
2	16/Maret 2022	Revisi BAB I	Perbaiki isi		
3	21/Maret 2022	BAB II	Perbaiki isi dan penulisan		
4	24/Maret 2022	Revisi BAB III	Perbaiki isi dan penulisan		
5	26/Maret 2022	BAB IV	Perbaiki isi		
6	27/Maret 2022	BAB V	ACC Ujian Prahasil		

7	10/Juni 2022	Bab V dan Daftar Pustaka	Perbaiki penulisan		
8	11/Juni 2022	LTA Lengkap	ACC Ujian Hasil		
9	09/Juni 2022	Abstrak	Perbaiki isi		
10	10/Juni 2022	Abstrak	Revisi		
11	10/Juni 2022	SOAP dan Pembahasan	Revisi		
12	10/Juni 2022	LTA Lengkap	ACC Ujian Hasil		

**LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2021/2022**

Nama Mahasiswa : Putri Zahara

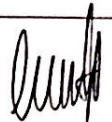
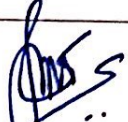


NIM : P031915401063

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.A
di PMB Rosita Kota Pekanbaru

Pembimbing I : Ari Susanti, SST, M.Keb

Pembimbing II : Isye Fadmiyanor, S.Si.T, M.Kes

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Tanda tangan Mahasiswa	Tanda tangan Pembimbing
1	24/Maret 2022	BAB I	Penulisan cover dan singkatan		
2	27/Maret 2022	BAB I	Perbaikan cara penulisan dan isi		
3	01/April 2022	BAB II	Perhatikan penulisan		
4	07/April 2022	BAB III dan BAB IV	Cara penulisan dan isi tabel		
5	08/April 2022	BAB IV	Perbaikan isi dan penulisan		
6	10/Juni 2022	BAB I dan II	Perhatikan penulisan judul		

7	10/Juni 2022	Bab V dan Daftar Pustaka	Perbaiki penulisan		
8	11/Juni 2022	LTA Lengkap	ACC Ujian Hasil		

KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

I KEL. F.R.	II NO.	III Masalah / Faktor Resiko	SKOR	IV Triwulan			
				I	II	III.1	III.2
				Skor Awal Ibu Hamil			
			2	2			
I	1	Terlalu muda hamil I ≤ 16 Tahun	4				
	2	Terlalu tua hamil I ≥ 35 Tahun	4				
		Terlalu lambat hamil I kawin ≥ 4 Tahun	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi ≥ 10 Tahun	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi ≤ 2 Tahun	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 atau lebih	4	4			
	6	Terlalu tua umur ≥ 35 Tahun	4				
	7	Terlalu pendek ≥ 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9		Pernah melahirkan dengan a. terikan tang/vakum	4			
		b. uri dirogoh	4				
		c. diberi infus/transfusi	4				
	10	Pernah operasi sesar	8				
II		Penyakit pada ibu hamil Kurang Darah b. Malaria, TBC Paru d. Payah Jantung	4				
	11		4				
			4				
			4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi.	4				
	13	Hamil kembar	4				
	14	Hydramnion	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
16	Kehamilan lebih bulan	4					
III	17	Letak sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
	19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia/kejang-kejang	8				
		JUMLAH SKOR		6			

PERENCANAAN PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				KEHAMILAN DENGAN RESIKO				
JML SKOR	STATUS KHMILN	PERAWA TAN	RUJUK AN	TEMPAT	PENO LONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KRR	BIDAN	TDK DRUJUK	POLIN DES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	DRUJUK PKM/RS	PKM/RS	BIDAN DOKTER			
≥ 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 16 Januari 2022
2. Nama bidan : ROSITA
3. Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya : PMB ROSITA
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan : rujuk; kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk :
7. Tempat rujukan :
8. Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Ya / Tidak
10. Masalah lain, sebutkan :
11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
15. Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
16. Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 8 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U Im ?
 - Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan
 - Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya,
 - Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	22.40	110/70	81x/i	36.5°C	2Jr ↓ pusat	Baik	Tidak penuh	Normal
	22.55	110/70	80x/i		2Jr ↓ pusat	Baik	Tidak penuh	Normal
	23.10	110/80	83x/i		2Jr ↓ pusat	Baik	Tidak penuh	Normal
	23.25	110/70	82x/i		2Jr ↓ pusat	Baik	Tidak penuh	Normal
2	23.55	110/70	81x/i	36.6°C	2Jr ↓ pusat	Baik	Tidak penuh	Normal
	00.25	110/80	82x/i		2Jr ↓ pusat	Baik	Tidak penuh	Normal

- Masalah kala IV :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 - Ya.
 - Tidak, alasan
 25. Plasenta lahir lengkap (Intact) Ya / Tidak
 - Ya / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 - a.
 - b.
 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
 27. Laserasi :
 - Ya, dimana
 - Tidak.
 28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 - Tindakan :
 - Perjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan
 29. Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 - a.
 - b.
 - c.
 - Tidak
 30. Jumlah perdarahan : ± 100 ml
 31. Masalah lain, sebutkan
 32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 33. Hasilnya :
- BAYI BARU LAHIR :**
34. Berat badan : 3.300 gram
 35. Panjang : 50 cm
 36. Jenis kelamin : L / P
 37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
 38. Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
 39. Pemberian ASI : Segera
 - Ya, waktu : jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan
 40. Masalah lain,sebutkan :
 - Hasilnya :



KUESIONER

EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda ?

Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan perasaan Anda selama 7 hari terakhir, tidak hanya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

- Ya, hampir setiap saat
 Ya, sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah sama sekali

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :

0	Ya, seperti biasanya	0
1	Sekarang tidak terlalu sering	
2	Sekarang agak jarang	
3	Tidak sama sekali	

2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :

0	Seperti yang pernah saya lakukan dulu	0
1	Agak kurang dari biasanya	
2	Jelas kurang dari biasanya	
3	Hampir tidak sama sekali	

3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :

3	Ya, hampir selalu	0
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak terlalu sering	
0	Tidak, tidak pernah	

4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :

	Tidak, tidak sama sekali	0
	Hampir tidak pernah	
	Ya, kadang-kadang	
	Ya, sangat sering	

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :		
3	Ya, cukup sering	0
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak, tidak sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :		
3	Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya	1
2	Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya	
1	Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik	
0	Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya	

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :		
3	Ya, sering kali	1
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak terlalu sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

8. Saya merasa sedih atau menderita* :		
3	Ya, sering kali	1
2	Ya, cukup sering	
1	Tidak terlalu sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, cukup sering	
1	Hanya sesekali	
0	Tidak, tidak pernah	

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :		
3	Ya, cukup sering	0
2	Kadang-kadang	
1	Hampir tidak pernah	
0	Tidak pernah	

TOTAL SKOR

3

The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Minta klien untuk memilih satu dari empat jawaban yang paling mendekati apa yang klien rasakan selama 7 hari terakhir (bukan hanya perasaan hari ini)
2. Skor untuk pertanyaan tanpa tanda bintang (Pertanyaan nomor 1, 2, dan 4) urutannya adalah 0 – 3
3. Skor untuk pertanyaan dengan tanda bintang (Pertanyaan nomor 3, 5-10) urutannya adalah 3 – 0
4. Skor maksimum = 30

INTERPRETASI DAN PENATALAKSANAAN

Skor EPDS	Interpretasi	Penatalaksanaan
< 8	Tidak depresi	Lanjutkan pemberian dukungan pada klien
9 – 11	Kemungkinan depresi	Beri dukungan, skrining ulang dalam 2 – 4 minggu, pertimbangkan rujukan ke fasilitas kesehatan
12 – 13	Kemungkinan depresi cukup tinggi	Observasi, beri dukungan dan edukasi, rujuk ke fasilitas kesehatan
≥ 14	Depresi sangat mungkin terjadi	Perlu penilaian dan perawatan di fasilitas kesehatan/ dokter spesialis
Skor positif (1, 2 atau 3) pada pertanyaan ke-10		Kebutuhan diskusi segera, rujuk ke fasilitas kesehatan dan spesialis kesehatan mental (psikiater) untuk pemeriksaan dan intervensi lebih lanjut. Urgensi rujukan tergantung pada beberapa faktor, seperti: adanya ide bunuh diri yang disertai dengan perencanaan untuk melakukannya, adanya riwayat percobaan bunuh diri, adanya tanda gejala psikosis, atau adanya percobaan untuk mencederai bayinya.

References:

Cox JL, Holden JM, Sagovsky R. Detection of postnatal depression: Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. *The British Journal of Psychiatry*. 1987; 150(6):782-786.
BC Reproductive Mental Health Program and Perinatal Services BC. (2014), *Best Practice Guidelines for Mental Health Disorders in the Perinatal Period*. Available at: <http://tiny.cc/MHGuidelines>
Revised March 2015

Alat Yang Digunakan

- ☐ Minyak kelapa atau baby oil
- ☐ Handuk kering
- ☐ Waslap
- ☐ Baskom
- ☐ Air hangat dan air dingin
- ☐ Cawan
- ☐ Kapas

Teknik Yang Digunakan

- ☐ Tempelkan kapas yang sudah diberikan minyak kelapa atau baby oil di puting susu selama 5 menit, kemudian puting susu dibersihkan
- ☐ Tempelkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara
- ☐ Pengurutan dimulai kearah atas, kesamping lalu kearah bawah. Dalam pengurutan posisikan tangan kiri kearah sisi kiri dan telapak tangan kanan kearah sisi kanan, payudara dengan handuk bersih kemudian gunakan BH yang bersih dan menopang



- ☐ Pengurutan dilakukan ke bawah, kesamping selanjutnya ke atas, lalu telapak tangan mengurut kepingan, kemudian kedua tangan diapakkan dan payudara, utang gerakan 20-30 kali
- ☐ Tangan kiri menopang payudara kiri, lalu tiga jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara sampai pada puting susu. Lakukan tahap yang sama pada payudara kanan, lakukan dua kali gerakan pada tiap payudara
- ☐ Satu tangan menopang payudara, sedangkan tangan yang lain mengurut payudara dengan sisi lemping dari arah tepi kearah puting susu. Lakukan tahap yang sama pada kedua payudara. Lakukan gerakan ini sekitar 30 kali
- ☐ Setelah pengurutan payudara dikompres dengan air hangat dan dingin secara bergantian selama 5 menit, keringkan payudara dengan handuk bersih kemudian gunakan BH yang bersih dan menopang



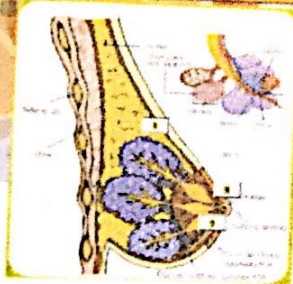
Perawatan PAYUDARA



Nama : Putri Zahara
NIM: P031915401063
Jurusan : DIII Kebidanan

POLTEKES

PAYUDARA



Ada 3 bagian utama payudara, korpus (badan), areola papilla atau puting. Struktur payudara terdiri dari tiga bagian, yakni kulit, jaringan subkutan (jaringan bawah kulit), dan korpus mammae. Korpus mammae terdiri dari parenkim dan strama. Parenkim merupakan suatu struktur yang terdiri dari duktus laktesus, duktulus lobus, dan alveolus.

Fisiologi payudara

- Reflek prolaktin**
- ☐ Jumlah prolaktin yang disekresi dan jumlah susu yang diproduksi berkaitan dengan stimulus isapan yang frekuensi, intensitas dan lamanya bayi menyisap.
- Reflek aliran**
- ☐ Rangsangan yang dirangsang bayi saat menyusu selain mempengaruhi hipofise anterior mengeluarkan hormone oksitosin

PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (menyusui) untuk memperlancar pengeluaran ASI.

Tujuan Perawatan Payudara

- ☐ Memelihara hygiene payudara
- ☐ Menentukan dan menguji puting susu
- ☐ Payudara yang dirawat akan memproduksi ASI cukup untuk kebutuhan bayi
- ☐ Dengan perawatan payudara yang baik ibu tidak perlu khawatir bentuk payudaranya akan cepat berubah sehingga kurang menarik
- ☐ Dengan perawatan payudara yang baik puting susu tidak akan lecet sewaktu hisap oten bayi
- ☐ Melancarkan aliran ASI
- ☐ Mengatasi puting susu datar atau terbenam supaya dapat dikeluarkan sehingga siap untuk disusukan kepada bayinya



Waktu Pelaksanaan

Waktu untuk pelaksanaan perawatan payudara adalah sebagai berikut:

- ☐ Pertama kali dilakukan pada hari kedua setelah melahirkan
- ☐ Dilakukan minimal 2x dalam sehari

Hal Yang Perlu Diperhatikan

- ☐ Potong kuku tangan, serta kaki agar halus dan tidak melukai payudara
- ☐ Cuci bersih tangan terutama jari tangan
- ☐ Lakukan pada suasana santai, misalnya pada waktu mandi sore atau sebelum tidur

Persyaratan Perawatan Payudara

- ☐ Pengurutan harus dilakukan secara sistematis dan teratur minimal 2x dalam sehari
- ☐ Memperhatikan makanan dengan menu seimbang
- ☐ Memperhatikan kebersihan sehan-hari
- ☐ Memakai BH yang bersih dan bentuknya yang menyokong payudara
- ☐ Menghindari rokok dan minuman beralkohol
- ☐ Istirahat yang cukup dan pikiran yang tenang



Posisi Menyusui Yang Benar



• • • • •
Apa tanda-tanda teknik menyusui telah baik dan benar?

- Bayi dalam keadaan tenang
- Mulut bayi terbuka lebar
- Bayi menempel pada ibu
- Mulut dan dagu bayi menempel pada payudara
- Sebagian besar aerola mammae tertutup oleh mulut bayi
- Bayi nampak pelan-pelan menghisap dengan kuat



Teknik Menyusui Yang Benar

Nama : Putri Zahara
 Nim : P031915401063
 Prodi : DIII Kebidanan

Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu dari payudara ibu. Bayi menggunakan refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan susu. Bukti eksperimental menyimpulkan bahwa air susu ibu adalah gizi terbaik untuk bayi.

Berikan ASI Eksklusif Sampai bayi Berusia 6 Bulan

Pemberian ASI saja pada bayi tanpa tambahan makanan dan minuman lain. Contoh : susu formula, kalsium, pisang, madu, teh.

Pefunjuk

- Jangan memberikan makanan dan minuman apapun kepada bayi.
- Menyusui sesuai kebutuhan bayi minimal 8 kali dalam 24 jam.
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangun bayi untuk di susui.
- Jika ibu bekerja atau tidak berada di rumah, ibu memerah ASI dan merah orang lain untuk memberikan ASI perah dengan sendok atau penghisap.

Cara Memasukkan Puting Susu Ibu ke Mulut Bayi :

1. Cuci tangan yang bersih dengan sabun
2. Bersihkan puting susu dengan kapas yang dibasahi dengan air hangat
3. Keluarkan sedikit ASI dengan memencet area aerola yang dekat puting susu, kemudian oleskan disekitar puting susu.
4. Bayi dibarengkan miringkan kepala dengan posisi kepala dan mulut bayi posisi parent ibu menenggelamkan perut bayi. Kemudian hisapkan bayi pada dada ibu.
5. Segera dekatkan bayi ke payudara ibu sehingga bibir bawah bayi terletak dibawah puting susu.
6. Cara melepaskan mulut bayi dengan benar yaitu dengan melepaskan pada payudara ibu mulut bayi terbuka lebar dan bibir bawah bayi menempel lebar.
7. Setelah selesai menyusui, bersihkan mulut bayi dengan kapas yang dibasahi dengan air matang.
8. Perhatikan bayi dengan cara mengempuk-ngepuk lembut punggung atau bays.



Teknik melepaskan hisapan bayi

Setelah selesai menyusui kurang lebih selama 10 menit, lepaskan hisapan bayi dengan cara :

- Masukkan jari manis ibu yang sudah dibasahi mulut bayi.
- Menarik dagu bayi ke bawah.
- Dengan mengangkat bahu hingga bahu agar mulutnya terlepas.
- Jangan menarik puting susu untuk melepaskan.

MAKANAN YANG DILARANG UNTUK IBU MENYUSUI



CARA MENYIMPAN ASI YANG BENAR

Berapa lama ASI perah boleh disimpan ?
 Agar ASI perah tidak menjadi terlelu lama disimpan dan aman dikonsumsi bayi, simak waktu penyimpanan ASI berikut.

LOKASI PENYIMPANAN LAMAS Suhu ruangan : 25°C ASI bisa bertahan hingga kurang dari 6 jam	
LOKASI PENYIMPANAN LAMAS Suhu ruangan : 20-22°C ASI bisa bertahan hingga 8 jam	
LOKASI PENYIMPANAN FREEZER Suhu ruangan : -6°C ASI bisa bertahan hingga kurang dari 6 jam	
LOKASI PENYIMPANAN FREEZER KHUSUS MAKANAN BEKU Suhu ruangan : -1°C ASI bisa bertahan hingga 6 bulan	

MEMPERBANYAK ASI



Nama : Putri Zahara
 NIM : P031915401063
 Jurusan : DIII Kebidanan

APA ITU MENYUSUI ?

Menyusui adalah proses pemberian susu kepada bayi atau anak kecil dengan air susu ibu dari payudara ibu. Bayi menggunakan refleks menghisap untuk mendapatkan dan menelan susu. Bukti eksperimental menyimpulkan bahwa air susu ibu adalah gizi terbaik untuk bayi.



TIPS MEMPERBANYAK ASI

- Membersihkan puting dan melakukan pijatan
- Menyusui setiap 2-3 jam
- Memompa ASI
- Skin to skin contact
- Kompres payudara
- Makanan yang memperbanyak ASI
- Memilih KB yang tepat untuk ibu menyusui
- Minum air putih yang banyak
- Dilarang merokok maupun didekat orang merokok
- Minum air putih yang banyak
- Istirahat yang cukup untuk ibu dan bayi
- Memperbanyak mengonsumsi makanan yang bergizi

MAKANAN PELANCAR ASI UNTUK IBU MENYUSUI



BERI ANAK KAPSUL VITAMIN A

- vitamin A untuk meningkatkan kesehatan mata dan pertumbuhan anak
- mintalah kapsul vitamin A pada bulan Februari dan Agustus di Posyandu
- ada dua jenis kapsul vitamin A

KAPSUL BIRU

Untuk anak umur 6-11 bulan.
Berikan 1 kali dalam setahun



KAPSUL MERAH

Untuk anak umur 1-5 tahun.
Berikan 2 kali dalam setahun



POLTEKNEK BANGKALAPURU
JURUSAN KEPERAWATAN

IMUNISASI ANAK

Imunisasi melindungi dari penyakit, mencegah kecatatan dan kematian

Nama : Putri Zahara
Nim : P031915401063
Prodi : DIII Kebidanan

JADWAL IMUNISASI

- 0-24 jam : HB 0
- 1 bulan : BCG, Polio 1
- 2 bulan : DPT-HB-HiB 1, Polio 2
- 3 bulan : DPT-HB-HiB 2, Polio 3
- 4 bulan : DPT-HB-HiB 3, Polio 4, IPV
- 9 bulan : Campak
- 18 bulan : DPT-HB-HiB lanjutan dan Campak lanjutan

TUJUAN PEMBERIAN VAKSIN

HEPATITIS B

Mencegah penularan penyakit Hepatitis B dan kerusakan hati

BCG

Mencegah penularan penyakit TBC (Tuberkulosis) yang berat

POLIO, IPV

Mencegah penularan penyakit polio yang dapat menyebabkan lumpuh layu pada tungkai dan otot lengan

TUJUAN PEMBERIAN VAKSIN

DPT HB HIB

Mencegah penularan penyakit:

- difteri yang menyebabkan penyumbatan jalan nafas
- batuk rejan (batuk 100 hari)
- tetanus
- hepatitis B yang menyebabkan kerusakan hati
- infeksi HB menyebabkan meningitis (radang selaput otak)

CAMPAK

Mencegah penularan penyakit Campak yang dapat mengakibatkan komplikasi radang paru, radang otak dan kebutaan



Apa itu suntik Kb 1 Bulan?

Suntik KB 1 Bulan

Sesuai dengan namanya, jenis suntik KB ini diberikan setiap 30 hari sekali. KB suntik 1 bulan mengandung hormon estrogen dan progesterin yang dapat mencegah terjadinya kehamilan.

Dibandingkan dengan suntik KB 3 bulan, suntik KB 1 bulan tidak terlalu berdampak pada siklus menstruasi sehingga penggunaannya masih memiliki siklus haid yang teratur. Selain itu, tingkat kesuburan dapat kembali normal dalam waktu yang relatif cepat, yaitu 3 bulan setelah suntikan dihentikan.

Meski demikian, ada beberapa kekurangan dari suntik KB 1 bulan, antara lain:

- Memiliki risiko terjadinya perdarahan tidak normal, meski jarang terjadi
- Menyebabkan pusing dan payudara lebih terasa sensitif atau nyeri
- Memicu terjadinya perubahan suasana hati
- Tidak dianjurkan bagi wanita yang menderita migrain
- Tidak melindungi dari infeksi menular seksual



Apa Itu Suntik Kb 3 Bulan??

Suntik KB 3 bulan bisa disuntikkan ke bokong atau lengan atas. Ada juga yang disuntikkan ke lapisan kulit di area perut atau paha atas. Suntikan KB 3 bulan mencegah kehamilan dengan melepaskan hormon progesterin ke dalam pembuluh darah.

Progesterin merupakan hormon yang serupa dengan progesteron dan diproduksi ovarium. Hormon ini bekerja dengan cara menghentikan pelepasan sel telur ke dalam rahim, sehingga mencegah terjadinya proses pembuahan. Selain itu, hormon ini juga mencegah sperma untuk mencapai sel telur dengan menebalkan cairan vagina dan mencegah pertumbuhan janin dengan menipiskan dinding rahim.

Beberapa kelebihan suntik KB 3 bulan, meliputi:

- Tidak berinteraksi dengan obat-obatan lain
- Relatif aman untuk ibu menyusui
- Tidak perlu repot mengingat untuk mengonsumsi pil kontrasepsi setiap hari
- Tidak perlu menghitung masa subur jika hendak berhubungan seksual
- Jika ingin berhenti, cukup hentikan pemakaianya dan tidak perlu ke dokter
- Dapat mengurangi risiko munculnya kanker ovarium dan kanker rahim

Selain kelebihan, suntik KB 3 bulan juga memiliki kelemahan, di antaranya

- Efek samping berupa sakit kepala, kenaikan berat badan, nyeri payudara, perdarahan, dan menstruasi tidak teratur. Efek ini bisa muncul selama suntik KB masih digunakan.
- Butuh waktu cukup lama agar tingkat kesuburan kembali normal, setidaknya setahun setelah suntik KB dihentikan. Hal ini membuat jenis kontrasepsi ini tidak dianjurkan untuk mereka yang ingin segera memiliki anak.
- Berisiko mengurangi kepadatan tulang, tetapi risiko ini akan menurun bila suntik KB dihentikan.
- Tidak memberikan perlindungan dari penyakit menular seksual, sehingga perlu tetap menggunakan kondom saat berhubungan seksual.

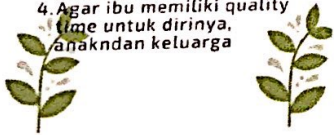


Apa itu KB?

Program KB adalah program skala nasional untuk menekan angka kelahiran dan mengendalikan pertumbuhan penduduk di suatu negara.

Mengapa perlu ikut KB??

1. Mengatur jarak dan mencegah kehamilan
2. Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan
3. Menjaga dan meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita
4. Agar ibu memiliki quality time untuk dirinya, anak dan keluarga



Apa Tujuan KB?

1. Tujuan umum

-Meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

Tujuan khusus

- Meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi.
- Menurunkan jumlah angka kelahiran bayi.
- Meningkatkan perhatian keluarga berencana dengan cara penyesuaian kelahiran.



Jenis KB suntik



1. Suntik 1 bulan

Suntikan KB dengan kandungan hormon progesteron dan estrogen, mampu melindungi per 1 bulanan tanpa mengganggu pola menstruasi. Mudah dan praktis, dengan kemampuan yang optimal.

2. Suntik 3 bulan

Suntikan KB yang praktis dan mudah dengan manfaat kontrasepsi yang optimal. Dengan efektivitas per 3 bulanan sesuai standar WHO, baik untuk ibu menyusui, juga memberikan perlindungan yang aman dan nyaman.

